

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri perfilman melibatkan berbagai jenis pekerjaan, seperti produser, sutradara, *director of photography*, desainer artistik, dan komposer musik. Salah satu elemen penting dalam dunia perfilman adalah musik. Musik dalam film memiliki peran yang signifikan, karena mampu memperkuat dan menciptakan emosi yang berhubungan dengan adegan tertentu. Walaupun visual yang menarik dapat memukau mata penonton, tanpa adanya musik yang mendukung, pengalaman menonton tidak akan mencapai potensinya sepenuhnya. Seperti yang disebutkan oleh Dyckhoff (2002), musik yang dimainkan dalam film (yang dikenal sebagai musik *non-diegetic*) memiliki kemampuan untuk mempengaruhi perasaan penonton tanpa harus mempengaruhi karakter tokoh dalam cerita. Dengan demikian, musik dalam film adalah unsur yang tak terpisahkan untuk menciptakan pengalaman yang kuat.

Penulis memiliki minat yang sangat besar dalam proses pembuatan musik untuk *output* audio visual seperti film, film pendek, maupun iklan. Penulis telah mencoba berbagai macam bidang pekerjaan dalam produksi karya audio visual, seperti produser, sutradara dan juga desainer artistik, di dalam bidang pekerjaan suara dan komposer musik, penulis memiliki keinginan untuk *translate* perasaan melalui musik dan suara. Misalnya, dalam film horor, suara bisa lebih menakutkan daripada gambar. Maka dari itu, penulis memilih tempat magang di rumah post produksi Fireflies yang dikepalai oleh seorang komposer musik bernama Ben Atta Djiwatampu.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Program magang merupakan salah satu inisiatif yang telah dicanangkan di Universitas Multimedia Nusantara, dimana mahasiswa tingkat akhir dari berbagai

fakultas dan jurusan diwajibkan menjalani pengalaman ini sebelum memasuki tahap penyusunan skripsi atau tugas akhir. Pentingnya pemilihan tempat magang menjadi faktor krusial dalam menentukan arah masa depan seorang mahasiswa, terutama bagi mereka yang menekuni jurusan film. Saat mencari tempat magang yang tepat, penulis telah menentukan dengan baik maksud dan tujuan yang ingin dicapai dari kesempatan ini. Dengan menjalani magang di Fireflies Audio Post, penulis bertekad untuk menggali pengalaman langsung mengenai peran musik dalam industri film dan iklan, serta bagaimana dinamika permintaan dari klien-klien di sektor tersebut.

Selain itu, penulis berhasrat untuk meningkatkan keterampilan dalam menciptakan musik, dengan tujuan untuk mengasah kemampuan produksi musik hingga mencapai tingkat kesempurnaan. Salah satu tujuan lainnya adalah membangun jaringan sosial dan mencari peluang berkoneksi dengan para profesional dalam industri film musik. Didalam Fireflies Audio Post, penulis akan melibatkan diri dalam beragam tugas, termasuk menjadi seorang editor musik, produser musik, dan aransemen musik. Dengan demikian, kesempatan magang ini diharapkan dapat memberikan pengalaman berharga dan kontribusi signifikan pada perkembangan karier penulis di dunia film dan musik.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Ben Atta Djiwatampu merupakan seorang komposer musik yang telah memiliki berbagai pengalaman dalam pembuatan karya iklan, film dan juga *jingle*. Awal mula penulis berkenalan dengan Ben Atta yaitu melalui kelas online yang diadakan Ben Atta pada masa pandemi Covid-19. sejak Dalam proses pendaftaran magang, penulis meminta langsung kepada Ben Atta untuk penerimaan tenaga kerja sebagai anak magang. Dikarenakan penulis sudah sering melakukan kerja sama di proyek-proyek sebelumnya, penulis dapat langsung diterima sebagai anak magang. Selain mengerjakan karya audio untuk visual, penulis juga berkesempatan mengerjakan *jingle* untuk suatu perusahaan.

Dalam pelaksanaan magang di *audio post* Fireflies, penulis bekerja secara *WFH (Work From Home)* selama 5 hari dalam seminggu, dengan rata-rata 10 jam sehari. Secara penuntasan pekerjaan, penulis membutuhkan 10 - 40 hari untuk mengerjakan satu proyek. Penulis mengunjungi kantor hanya pada saat komposer musik memberikan *brief* dari proyek yang akan dikerjakan. Penulis sendiri diawasi secara langsung oleh *supervisor* yang juga pemilik perusahaan dan komposer musik, yaitu Ben Atta Djiwatampu. Ben Atta selalu berkomunikasi dengan penulis perihal teknis pembuatan *sound design* maupun *music scoring* dari sebuah proyek audio.

